

## Pengaruh Media Pembelajaran (*Mopurat*) Digital Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII MTS Al-Hidayah

Melia Widiarti\*, Udjang Pairin, Titik Indarti  
Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia  
\*melia.23003@mhs.unesa.ac.id

### Abstract

*In the world of education, Indonesian is one of the subjects that must be taught to students. Indonesian covers the fields of language and literature. In literary activities, writing poetry requires teacher guidance. Learning to write poetry using the monopoly media of folk poetry (MoPuRat) is a concept that presents monopoly as a visual-based medium. This research aims to build the writing skills of many students who are still less active. This type of research is an experiment with a quantitative description method. This research is a type of true experimental design or actual research. The population in this study were all class VII students at MTs Al-Hidayah, while the sample used was class VII-D as the control class and VII-C as the experimental class. The data collection techniques used are observation, tests and questionnaires. Data analysis techniques use formulas to calculate student and teacher activities, test and posttest results, and student response questionnaire results. The results of the research show that the application of folk poetry monopoly media (MoPuRat) in learning to write folk poetry goes well and smoothly. In the control class the average test value was 71.12 and the average posttest value was 77.84. Meanwhile, in the experimental class the average pre-test score was 72.133 and the average post-test score was 87.133. Even though the average score of the two classes increased, the experimental class increased more than the control class. There is a significant difference in learning to write poetry between the control class and the experimental class. This is evident from the results obtained  $t_0 = 2.9882$  with  $db 53$ . Based on the calculation table,  $t_0$  is greater with  $t_{total}$  at  $t_0 0.005 = 2.00$  and  $t_0 0.001 = 2.9882$ .*

**Keywords:** *Writing; Monopoly Learning Media; Folk Poetry*

### Abstrak

Didunia Pendidikan Bahasa Indonesia adalah salah satu Pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa. Bahasa Indonesia mencakup bidang kebahasaan dan kesastraan. Dalam kegiatan kesastraan menulis puisi perlu adanya bimbingan guru. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media monopoli puisi rakyat (MoPuRat) adalah sebuah konsep dengan cara menghadirkan monopoli sebagai media berbasis visual. Penelitian ini bertujuan untuk membangun keterampilan menulis siswa yang masih banyak kurang aktif. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan metode deskripsi kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis true eksperimental design atau penelitian yang sebenarnya. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII MTs Al-Hidayah, sedangkan sampel yang digunakannya kelas VII-D sebagai kelas kontrol dan VII-C sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus untuk menghitung aktivitas siswa dan guru, hasil prites dan postes, dan hasil angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan medi amonopoli puisi rakyat (MoPuRat) dalam pembelajaran menulis puisi rakyat berlangsung baik dan lancer. Pada kelas kontrol nilai rata-rata prites 71,12 dan nilai rata-rata postes yaitu 77,84. Sementara itu, pada kelas

eksperimen nilai rata-rata pretes 72,133 dan nilai rata-rata postes 87,133. Meskipun nilai rata-rata kedua kelas tersebut meningkat tetapi pada kelas eksperimen peningkatannya lebih banyak bila dibandingkan kelas kontrol. Ada perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis puisi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh  $t_0 = 2,9882$  dengan db 53. Berdasarkan tabel perhitungan yaitu  $t_0$  lebih besar dengan  $t_{total}$  pada  $t_0 0,005 = 2,00$  dan  $t_0 0,001 = 2,9882$ .

**Kata Kunci: Menulis; Media Pembelajaran Monopoli; Puisi Rakyat**

## **Pendahuluan**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Berkaitan dengan belajar menurut Al-Ghazali (2014) bahwa “belajar itu suatu proses pengalihan ilmu pengetahuan dari guru ke siswa”. Dalam pembelajaran siswa membutuhkan seorang guru dalam memperoleh ilmunya. Pembelajaran ialah proses dua arah, dimana mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Proses belajar tidak luput dari peran guru sebagai pembimbing pembelajaran. Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap (Annisa Jalil et al., 2023). Proses kegiatan belajar bisa diketahui melalui keterampilan berbahasa. Keterampilan itu dapat dilihat dari tingkat pendidikan seseorang. Bahasa perlu diajarkan sejak dini untuk melatih menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa tersebut sebagai tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena bahasa pengantar di dunia pendidikan, Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa. Tujuan pembelajaran ini yaitu mencakup bidang kebahasaan dan kesastraan. Pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP/MTs terdiri dari dua aspek yaitu berbahasa dan bersastra. Aspek berbahasa dan bersastra mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Yuniartika, 2022). Keempat keterampilan ini saling berkaitan antara satu sama lain.

Pada keempat aspek tersebut terdapat hubungan yaitu menyimak dan menulis karena kegiatan menyimak dapat menimbulkan kreatif dalam menulis. Menulis sebagai upaya menuangkan tulisannya dalam kegiatan yang di dengar saat menyimak. Proses kegiatan menyimak terkait dalam konteks berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain dan juga membaca. Membaca terdapat hubungan yang sangat erat dengan menulis karena bila menuliskan sesuatu, kita pada prinsipnya ingin tulisan itu dibaca oleh orang lain dan bisa dipahaminya. Jadi hubungan keempat aspek tersebut saling berkaitan erat. Menulis merupakan serangkaian kegiatan yang akan melahirkan pikiran dan perasaan melalui tulisan untuk disampaikan kepada pembaca sehingga pembaca paham dengan apa yang disampaikan (Fitriyani et al., 2023). Di samping mampu menulis siswa dapat mengekspresikan ataupun menuangkan segala yang ada di dalam pikirannya dengan penuh rasa percaya diri. Menulis sangat penting karena dapat merangsang kecerdasan otak. Menulis kreatif dalam bersastra menurut Kusmana (2014) terbagi menjadi tiga yaitu menulis puisi, prosa, dan drama. Menulis sangat kompleks karena kebiasaan proses berpikir dalam bahasa ibu yang telah dimiliki dari dahulu tak selalu berlangsung dengan kalimat-kalimat yang lengkap (Yuniartika, 2022). Oleh karena itu, menulis menjadi keterampilan wajib siswa yang harus diajarkan serta dipelajari sejak pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Keterampilan menulis puisi rakyat merupakan salah satu kompetensi dasar dalam aspek kesastraan di SMP/MTs. Kompetensi dasar tersebut memiliki tujuan meningkatkan keterampilan menulis puisi rakyat agar siswa mampu membuat tulisan berdasarkan pemikiran sendiri menggunakan bahasa baik dan imajinatif. Menurut (Ismawati, 2016) tujuan pengajaran sastra jangka panjang di sekolah yaitu membentuk siswa agar mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap karya sastra dan dapat memperindah dalam fase kehidupan sebagaimana pepatah mengatakan dengan seni sastra dapat membuat hidup lebih indah (Yuniartika, 2022). Menulis puisi rakyat termasuk materi pelajaran yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) kemampuan berbahasa Kelas VII Semester 2 MTs pada kurikulum 2013 (Harinaliza, 2022). KD tersebut mengharapkan siswa untuk mampu membuat puisi rakyat dengan struktur rima dan bahasa yang tepat sebagai wadah untuk mengekspresikan gagasan, pesan dan perasaan penulis sehingga sampai kepada pembaca.

Puisi adalah sastra yang terdapat keindahan kata di dalamnya yang terdapat makna. Puisi memiliki tingkat keunikan dalam proses, hasil dan makna yang terkandung pada puisi yang dibuatnya (Annisa Jalil et al., 2023). Sedangkan puisi rakyat merupakan jenis puisi yang sudah dikenal oleh masyarakat bahkan lahir dan berkembang dari masyarakat tersebut. Puisi rakyat terikat oleh ketentuan tertentu seperti banyaknya kata, larik dan pola rima. Puisi rakyat memiliki beberapa jenis di antaranya syair, gurindam, karmina, seloka, talibun, pantun dan mantra (Harinaliza, 2022). Puisi rakyat termasuk warisan bangsa yang memiliki nilai moral, agama, dan budi pekerti yang dapat dicontoh oleh siswa. Pembelajaran menulis puisi rakyat di sekolah memperkenalkan siswa dengan karya sastra berupa pantun, syair dan gurindam.

Dalam kegiatan menulis puisi perlu adanya bimbingan guru. Guru tidak hanya menjelaskan materi yang disampaikan kepada siswanya, tetapi juga bisa membuat suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Proses kegiatan belajar mengajar diciptakan dengan nyaman melalui berbagai cara. Salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk belajar dan mempengaruhi keaktifan siswa. Semakin menarik media yang digunakan, semakin besar keinginan untuk belajar sehingga siswa memiliki daya tarik dengan media yang digunakannya. Media sebagai alat bantu cara belajar berfungsi untuk menyampaikan materi. Siswa merasa lebih senang dari pada pembelajaran tanpa media (karena belajar pada umumnya cepat membuat malas dan bosan untuk menerima pelajaran). Adanya media dalam pembelajaran tersebut sangat penting dilakukan untuk memperoleh hasil yang ingin dicapai.

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media monopoli puisi rakyat (MoPuRat) adalah sebuah konsep dengan cara menghadirkan monopoli sebagai media berbasis visual. Karena media tersebut berisi topik puisi yang harus dimainkan oleh siswa, seperti memainkan monopoli pada umumnya. Pada tahap akhir permainan siswa dituntut untuk menyajikan teks puisi. Media ini digunakan karena dapat menarik siswa untuk belajar dan mempermudah saat membuat puisi. Media juga sebagai kepentingan untuk kebutuhan proses kegiatan belajar mengajar sehingga media alat bantu yang meringankan beban guru.

Hasil pengamatan di sekolah MTs Al-Hidayah proses kegiatan belajar mengajar di kelas VII, ternyata masih banyak siswa kurang aktif dalam belajar dan kesulitan menyajikan tulisannya. Padahal keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran harus ditingkatkan. Metode pembelajarannya juga mempengaruhi kemalasan siswa karena menggunakan metode ceramah tanpa ada media yang diberikan. Oleh karena itu siswa merasa kurang menyukai pembelajaran yang menyebabkan siswa malas belajar sehingga terjadinya suatu masalah bagi siswanya. Sebelum menggunakan media (Mopurat siswa ketika masih memperoleh media yang konvensional dimana guru memaparkan materi

pembelajaran puisi rakyat, kemudian siswa diberikan tugas untuk membuat puisi rakyat tersebut serta cenderung lebih monoton. Namun setelah adanya penerapan media Mopurat siswa diutus maju satu persatu untuk memainkan dadu dimana keterangan angka pada dadu tersebut menugaskan siswa dalam menulis puisi rakyat. Untuk *zonk* pada media Mopurat siswa diharuskan memutar kembali dadunya supaya mendapatkan topik yang digunakan dalam menulis puisi rakyat. Pada tanda tanya sendiri akan terdapat pertanyaan refleksi terkait: apakah saja karya sastra yang disukai, jelaskan memilih karya sastra tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menerapkan media monopoli puisi rakyat (MoPuRat) terhadap kemampuan menulis puisi rakyat siswa kelas VII MTs Al-Hidayah. Media ini mampu memberikan semangat belajar siswa dan dapat memudahkan untuk menuliskan puisi. Media yang di gunakan ini meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis puisi. Dalam penerapan kebaruan pada media MoPuRat siswa akan dikelompokkan untuk memilih salah satu dari enam topik yang telah disediakan, seperti "Pasar Gadang Malang", "Pemburu Sunrise di Gunung Bromo", "Bunga Edelweis di Gunung Semeru", "Petani Sayur selada", "Ritual Malam Satu Suro Malang", atau "Keindahan Pantai Goa Cina" berdasarkan putaran dadu. Dalam penerapan media pembelajaran MoPuRat (Monopoli Puisi Rakyat Digital) untuk siswa kelas VII MTS AL-HIDAYAH, setiap siswa akan terlibat secara individu dalam memilih salah satu dari enam topik yang telah disediakan, yaitu "Pasar Gadang Malang", "Pemburu Sunrise di Gunung Bromo", "Bunga Edelweis di Gunung Semeru", "Petani Sayur Selada", "Ritual Malam Satu Suro Malang", atau "Keindahan Pantai Goa Cina". Berikut adalah gambaran tata cara pelaksanaan media pembelajaran MoPuRat secara individu:

1. Siswa akan melempar dadu untuk menentukan topik yang akan mereka pilih. Setiap topik akan diberi nomor yang berkorespondensi dengan angka pada dadu.
2. Setelah mendapatkan hasil dadu, siswa akan memilih dan fokus pada topik yang sesuai dengan nomor yang muncul.
3. Setiap siswa akan mencari informasi terkait topik tersebut, seperti sejarah, kegiatan, budaya, keindahan alam, atau profesi melalui internet kemudian merangkai kalimat demi kalimat untuk dituangkan ke dalam puisi rakyat tersebut.
4. Setelah itu siswa akan menulis puisi rakyat disesuaikan dengan urutan atau perpaduan kalimat mana yang akan dijadikan acuannya terlebih dahulu. yang menggambarkan topik yang mereka pilih. Puisi rakyat tersebut dapat mencerminkan pengalaman pribadi dimasyarakat atau keluarga, keindahan, nilai-nilai budaya, atau makna dari topik tersebut.
5. Siswa akan menggunakan media digital smartphone, untuk membuat puisi rakyat.
6. Setelah selesai, siswa akan mempresentasikan puisi rakyat mereka secara individu di kelas.

Dengan tata cara seperti ini, setiap siswa akan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara individu dalam memilih topik, melakukan pengamatan, menulis puisi, dan mempresentasikan hasil karyanya. Hal ini akan meningkatkan keterampilan menulis siswa serta memungkinkan mereka untuk mengungkapkan pemikiran kreatif dan pengetahuan tentang topik yang dipilih. Sehingga untuk tes efektivitas pembelajaran menggunakan model MoPuRat ini peneliti akan memberikan pretes dan postes pada siswa. Maka terbentuklah jurnal ini dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran (MOPURAT) Monopoli Puisi Rakyat Digital terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah.

## Metode

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif eksperimental. Eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek didik, caranya adalah dengan satu atau lebih kelompok pembandingan yang tidak menerima perlakuan. Desain eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *True Experiment*. *True eksperimental* adalah eksperimen yang sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dalam penggunaan media monopoli puisi rakyat (MoPuRat) berpengaruh tidaknya terhadap kemampuan menulis puisi rakyat. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan design penelitian eksperimen *pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan data penulis memberikan posttests kepada siswa kelas VII. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel 2 kelas VII yang ada di MTs Al-Hidayah, yaitu kelas VII-C dan VII-D. Dengan keterangan untuk kelas VII-C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-D sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII MTs Al-Hidayah. Alasan memilih MTs tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan yang dilakukan penulis. Salah satunya adalah penerapan model pembelajaran menulis puisi rakyat dengan media monopoli puisi rakyat (MoPuRat) yang diterapkan di MTs Al-Hidayah terkhusus pada kelas VII. Secara keseluruhan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih seminggu, yaitu dengan keterangan sebagai berikut : 2 hari untuk mengumpulkan data dan observasi lapangan dan 5 hari untuk menganalisis data yang telah didapatkan yaitu penyusunan penelitian ini. Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang nilai *Posttests* siswa Kelas VII-C dan kelas VII-D MTs Al-Hidayah terhadap menulis puisi rakyat dari mata pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media monopoli puisi rakyat yang di bandingkan dengan media pembelajaran Konvensional sebagai data kontrol.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terhadap media pembelajaran monopoli dalam menulis puisi rakyat pada siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *Posttests*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *Posttests* pada siswa kelas VII MTs Al-Hidayah yang telah mendapatkan pembelajaran menulis puisi rakyat dengan media monopoli dan konvensional. Maka dengan jumlah sampel tersebut diperoleh data sebanyak 55 siswa. Dengan jumlah sampel tersebut pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata pretes 71,12 dan nilai rata-rata postes yaitu 77,84. Sementara itu, pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretes 72,133 dan nilai rata-rata postes 87,133

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Monopoli Puisi Rakyat (MoPuRat)

Hasil observasi dalam penelitian ini terdiri dari hasil observasi guru dan siswa. Berikut ini hasil observasi guru dan siswa sebagai berikut:

#### a. Hasil Observasi Guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$
$$P = \frac{52}{60} \times 100\%$$
$$= 86,667\%$$

#### b. Hasil Observasi Siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$
$$P = \frac{50}{55} \times 100\%$$
$$= 90,91\%$$

## 2. Data Hasil Tes

Tabel 1. Data Hasil Tes

NO.	NAMA SISWA	PRETES (X <sub>1</sub> )	POSTES (X <sub>2</sub> )	M <sub>x</sub> ( X <sub>2</sub> - X <sub>1</sub> )	X <sup>2</sup>
1	Ade Riyani Fairuz	75	94	19	361
2	Aghna Vivaldi Muhammad Noer	88	88	0	0
3	Aisyah Fatimah Fatah	81	85	4	16
4	Annisa Calista Maharani	63	88	25	625
5	Aulia Nisrina Nabihah	75	81	6	36
6	Dani Raihandi Aryasatya	75	85	10	100
7	Dinda Wulandari	63	94	31	961
8	Diva Vidyatiara Ediliyani	69	80	11	121
9	Edgar Eugene	75	88	13	169
10	Irma Septi	75	81	6	36
11	Kheisa Sabbrinaraya JP	69	81	12	144
12	Leandra Putri Yunanti	88	94	6	36
13	Maritza Fatimarum Irsan	63	81	18	324
14	Matahari Bila Pancar	75	85	10	100
15	Maulidia Fauzia	63	88	25	625
16	Mohamed Taffarul Rizky	81	88	7	49
17	Muhamad Ridho Ramadhan	75	94	19	361
18	Nabila Aristawidya	63	88	25	625
19	Nabila Aulia Arifah	75	81	6	36
20	Rafika Nur Azizah	56	88	32	1024
21	Rizka Maulida Rahma	75	82	7	49
22	Salsa Arum Wardani	63	94	31	961
23	Setya Kholifah	63	88	25	625
24	Shafira Daffanur	81	81	0	0
25	Syalbina Tiara Pramestya Putri	70	89	19	361
26	Shafa Olivia	75	95	20	400
27	Takahashi Ridho	80	82	2	4
28	Tegar Bayu Asmoro	65	85	20	400
29	Vina Damayanti	70	92	22	484
30	Zidan Wahyu	75	94	19	361
	JUMLAH	2164	2614	450	9394

### a. Kelas Eksperimen

Berikut ini adalah hasil pretes dan postes kelas eksperimen (VII-C).

Perhitungan hasil nilai pretes dan postes kelas VII-C (kelas eksperimen) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum x}{N_x} \\
 &= \frac{450}{30} \\
 M_x &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N_x} \\ &= 9394 - \frac{(450)^2}{30} \\ &= 2644\end{aligned}$$

### b. Kelas Kontrol

Berikut hasil pretes dan postes kelas control (VII-D)

Tabel 2. Hasil Pretes Dan Postes Kelas Control (VII-D)

NO.	NAMA SISWA	PRETES (Y <sub>1</sub> )	POSTES (Y <sub>2</sub> )	M <sub>x</sub> ( Y <sub>2</sub> – Y <sub>1</sub> )	Y <sup>2</sup>
1	Aurellia Yovana	75	75	0	0
2	Bthari Amanda	88	81	-7	49
3	Candi Joshua Situmorang	81	81	0	0
4	Destiana Arista	74	81	7	49
5	Firosyi Maulida	69	88	19	361
6	Ghewa Freecyilia Aristya	65	70	5	25
7	Lastari	63	75	12	144
8	Hifzi	81	81	0	0
9	Irvan Hakimhidayat	75	81	6	36
10	Muhamad Arifin	63	75	12	144
11	Muhamad Jiddan Hakim	63	88	25	625
12	Nadifa	88	88	0	0
13	Noor Syiva Syakira Wahdanie	81	75	-6	36
14	Nur Andini Larasati	63	56	-7	49
15	Rahmadhani Utami	75	75	0	0
16	Risna Dwi Indriani	75	75	0	0
17	Roby Basrul	63	63	0	0
18	Siti Hikmah Indriyani	69	81	12	144
19	Tsabita Nurul Imani Febryanti	63	75	12	144
20	Tanaya Anindya Putri	75	69	-6	36
21	Veronica Salsabila Sadara	65	75	10	100
22	Vicka Adi Putra	69	75	6	36
23	Widya Bagus Kuncoro Putra	75	81	6	36
24	Zhola Varyan Muhammad	56	94	38	1444
25	Zulfi Rasyidin	64	88	24	576
	JUMLAH	1778	1946	168	4034

Perhitungan hasil nilai pretes dan postes kelas VII-D (kelas kontrol) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}M_y &= \frac{\Sigma y}{N_y} \\ &= \frac{168}{25} \\ M_x &= 6,72 \\ \Sigma y^2 &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N_y} \\ &= 4034 - \frac{(168)^2}{25}\end{aligned}$$

$$= 2905,04$$

Nilai hasil perhitungan data pada kelas control dan eksperimen selanjutnya digunakan angka taraf signifikansi dengan rumus “Uji T” sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}} \\
 &= \frac{15 - 6,72}{\sqrt{\left(\frac{2644 + 2905,04}{30 + 25 - 2}\right)\left(\frac{1}{30} + \frac{1}{25}\right)}} \\
 &= 2,9882 \\
 db &= Nx + Ny - 2 \\
 &= 30 + 25 - \\
 &= 53
 \end{aligned}$$

Sesuai dengan perhitungan data di atas, maka diperoleh hasil yaitu  $t_0 = 2,9882$  dengan  $db = 53$ . Pada tabel distribusi t (Lampiran V, Arikunto, 2010: 363) tidak ditemukan  $db$  dengan nilai 53, sehingga menggunakan  $db$  terdekat yaitu 60.  $Db$  60 diperoleh  $t_{total}$  pada  $t_s 0,005 = 2,00$  dan  $t_0 0,01 = 2,9882$ . Karena  $t$  yang diperoleh dalam perhitungan yaitu  $t_0 = 2,9882$  lebih besar dari  $t_{total}$  baik pada taraf signifikansi 0,05 maupun taraf signifikansi 0,01.

## Kesimpulan

Penerapan media monopoli puisi rakyat (MoPuRat) terhadap kemampuan menulis puisi rakyat siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah berlangsung dengan baik dan lancar. Hal tersebut terbukti dari hasil nilai rata-rata lembar aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi pada aktivitas guru dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata yang diperoleh sebesar 86,667%. Hasil observasi pada aktivitas siswa yaitu rata-rata yang diperoleh sebesar 90,91%. Media monopoli puisi rakyat (MoPuRat) berpengaruh positif terhadap hasil belajar menulis puisi siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah. Pada kelas kontrol nilai rata-rata pretes 71,12 dan nilai rata-rata postes yaitu 77,84. Sementara itu, pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretes 72,133 dan nilai rata-rata postes 87,133. Meskipun nilai rata-rata kedua kelas tersebut meningkat tetapi pada kelas eksperimen peningkatannya lebih banyak bila dibandingkan kelas kontrol. Ada perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis puisi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh  $t_0 = 2,9882$  dengan  $db 53$ . Berdasarkan tabel perhitungan yaitu  $t_0$  lebih besar dengan  $t_{total}$  pada  $t_0 0,005 = 2,00$  dan  $t_0 0,001 = 2,9882$ .

## Daftar Pustaka

- Amin, M., Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VI SDN 143 Inpres Leko. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71-81.
- Annisa Jalil, K., Sinring, H. A., Pd, M., Latif, S., Pendidikan, J. P., & Bimbingan, D. (2023). Pengembangan Media Mosi (Monopoli Puisi) Materi Isi Dan Amanat Puisi Kelas IV SDN Ngasemlemahbang. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(4), 494-500.
- Fauziah, A., Agustiani, T., & Supendi, D. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Edpuzzle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jampangkulon Tahun Ajar 2022/2023. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 141–155.
- Firdaus, Z. A., & Hendratno, H. (2021). Pengembangan Media Monopoli Untuk Keterampilan Menulis Pembelajaran Pantun Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 09(05), 3254–3263.

- Fitriyani, A., Rofian, R., & Putriyanti, L. (2023). Kepraktisan Media Monopoli Puisi (Monopus) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 3, No. 1).
- Harinaliza. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Rakyat Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(2), 178–187.
- Husain, J., Tahir, M., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Kotak Kata dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 3 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4)
- Indriyani, O., Sutri, S., & Rosalina, S. (2024). Pengaruh Media Film Animasi Riri Story Books Terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Karawang Barat. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 193–209.
- Istianah, R., & Setyasto, N. (2023). Pengembangan Media Monopoli Berbasis Cerita Rakyat Jawa Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Aksara Jawa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 437–450.
- Nurhasanudin, M. R., & Syah, E. F. (2022). Pengaruh Media Monopoli Pada Karangan Deskripsi Di Kelas V SDN Cikupa 4 Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1230-1239.
- Yuniartika, M. D., & Hasmarini, I. M. I. (2022). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Dependency Ratio Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).